DAFTAR PUSTAKA

Bhattacharya, S. (2012). The effectiveness of the ISM Code: A qualitative enquiry. *Marine Policy*, *36*(2), 528–535. https://doi.org/10.1016/j.marpol.2011.09.008

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Editio). SAGE Publications.

Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The Qualitative Content Analysis Process. *Journal of Advanced Nursing*, *62*(1), 107–115. https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x

Guritno, S., & Weda, I. (2024). Peranan DPA (Designated Person Ashore) Sebagai Upaya Penerapan ISM Code. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, *24*(2), 103–110. https://doi.org/10.33556/jstm.v2

(IMO), I. M. O. (2015). *Guidelines on the Implementation of the ISM Code*. IMO Publishing.

(IMO), I. M. O. (2018). *SOLAS Consolidated Edition*. IMO Publishing.

Karakasnaki, M., Vlachopoulos, P., Pantouvakis, A., & Bouranta, N. (2018). ISM Code implementation: An investigation of safety issues in the shipping industry. *WMU Journal of Maritime Affairs*, *17*(2), 295–313. https://doi.org/10.1007/s13437-018-0143-2

Lappalainen, J., Kuronen, J., & Tapaninen, U. (2012). Evaluation of the ISM Code in the Finnish Shipping Companies. *Journal of Maritime Research*, *9*(1), 23–32.

Mok, I., D'Agostini, E., & Ryoo, D.-K. (2023). A validation study of ISM Code's continual effectiveness through a multilateral comparative analysis of maritime accidents in Korean waters. *Journal of Navigation*, *76*(4), 723–742. https://doi.org/10.1017/S0373463323000271

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja

Rosdakarya. Organization, I. M. (2018a). *International Safety*

Management (ISM) Code. IMO.

Organization, I. M. (2018b). *International Safety Management (ISM) Code and Guidelines on Implementation*. IMO Publishing.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Uflaz, E., Akyuz, E., & Arslan, O. (2023). Analysing human error contribution to ship collision risk in congested waters under the evidential reasoning

SPAR-H extended fault tree analysis. *Ocean Engineering*, *287*, 115758. https://doi.org/10.1016/j.oceaneng.2023.115758

Zhou, X., Zhang, Y., & Li, K. (2022). Data-driven Verification Approaches for Maritime Safety Systems. *Energy and Buildings*, *254*, 111665. https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2022.111665

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar pertayaan wawancara (HSSE)

Peneliti : Hasdiatul Jannah

Narasumber : Herman Novinato Jabatan

Lokasi : Pt Pertamina International Shipping

Peneliti : Selamat siang pak

Staf HSSE : Siang det, ada apa det ? Silahkan duduk det Peneliti

Peneliti : Saya ingin menanyakan beberapa pertayaan pak Staf

HSSE : Soal apa det ?

Peneliti : Menurut pak, Bagaimana penerapan ISM Code di PT Pertamina International Shipping

Staff HSSE : Menurut saya, Penerapan ISM Code di PT Pertamina International Shipping itu dilakukan melalui penerapan Safety Management System (SMS) yang mencakup standar prosedur operasional, pelatihan keselamatan, audit internal, pelaporan kejadian dan kejadian nyaris celaka, serta pelaksanaan latihan darurat secara berkala. Setiap kapal awak diwajibkan memahami dan mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditetapkan perusahaan sesuai ketentuan IMO.

Peneliti : Lalu bagaimana pelaksanaan familiarisasi awak kapal di perusahaan?

Staff HSSE : Setiap awak kapal yang baru bergabung wajib mengikuti proses familiarisasi sebelum melaksanakan tugas di atasnya. Familiarisasi meliputi pengenalan tugas dan tanggung jawab, penggunaan alat keselamatan, prosedur

darurat, jalur evakuasi, serta pemahaman terhadap Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan

Peneliti : Apa tujuan pelaksanaan latihan darurat di kapal?

Staff HSSE : Latihan darurat bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan awak kapal dalam menghadapi situasi darurat seperti kebakaran, tumpah minyak, kebocoran muatan, dan meninggalkan kapal. Selain itu, latihan darurat berfungsi untuk menguji efektivitas prosedur keselamatan serta meningkatkan koordinasi antar kapal."

Peneliti :Apa kendala dalam penerapan ISM Code di perusahaan?

Staff HSSE :Beberapa kendala yang masih ditemukan antara lain perbedaan tingkat pemahaman awak kapal terhadap prosedur keselamatan, rotasi kru yang cukup tinggi, serta perlunya peningkatan kesadaran dalam pelaporan near miss. Namun perusahaan terus melakukan evaluasi dan pelatihan untuk mengatasi kendala tersebut.

Peneliti :Menurut pak, Bagaimana peran HSSE dalam meningkatkan keselamatan pelayaran?

Staff HSSE :HSSE berpartisipasi dalam menyusun kebijakan keselamatan, melakukan pemantauan kepatuhan terhadap SMS, mengawasi pelaksanaan audit keselamatan, menganalisis laporan kejadian, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan perusahaan.

Lampiran II

Daftar Petayaan wawancara (Fleet crude)

Fleet Crude Peneliti	: Hasdiatul Jannah
Narasumber	: Herman Novinato Jabatan
Lokasi	: Pt Pertamina International Shipping

Peneliti	: Selamat siang pak
Staf fleet crude	: Siang det, ada apa det ? Silahkan duduk det
Peneliti	: Saya ingin menanyakan beberapa pertayaan pak
Staf fleet crude	: Soal apa det ?
Peneliti	: Menurut pak , Bagaimana pelaksanaan safety meeting di kapal?
Staf fleet crude	:Menurut saya, Safety Meeting dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan operasional penting maupun secara berkala sesuai jadwal perusahaan. Dalam pertemuan tersebut dibahas potensi bahaya pekerjaan, langkah mitigasi risiko, evaluasi kegiatan sebelumnya, dan penyampaian informasi keselamatan kepada seluruh awak kapal.
Peneliti	:Apa pentingnya ISM Code dalam operasional kapal?
Staf fleet crude	:Menurut saya, ISM Code sangat penting karena menjadi pedoman utama dalam pengelolaan kapal keselamatan operasional kapal tanker. Mengingat tanker muatan berbahaya, penerapan ISM Code membantu meminimalkan risiko

kecelakaan, melindungi kapal awak, menjaga keselamatan muatan, dan mencegah pencemaran lingkungan.

Peneliti :Menurut pak, Apa pengaruh pelatihan keselamatan terhadap kapal laut?

Staf fleet crude : Pelatihan keselamatan memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kompetensi kapal awak kapal. Awak menjadi lebih memahami prosedur kerja aman, mampu mengidentifikasi bahaya, dan dapat merespons keadaan darurat dengan cepat sehingga risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

Peneliti : Apa keberlanjutan dalam penerapan keselamatan operasional kapal?

Staf fleet crude : Tantangan yang sering dihadapi meliputi faktor-faktor manusia seperti kurangnya konsentrasi akibat kelelahan kerja, perbedaan pengalaman awak kapal, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta perlunya menjaga konsistensi penerapan prosedur keselamatan dalam setiap kegiatan operasional.

Wawancara III
Daftar Lampiran Wawancara (Nahkoda)

Peneliti : Hasdiatul Jannah

Narasumber : Capt Tri Tunggal Baharialam Jabatan

Jabatan : Nahkoda

Peneliti : Selamat siang pak

Nahkoda : Siang capt , ada apa det ? Silahkan duduk det

Peneliti : Saya ingin menanyakan beberapa pertayaan

capt Nahkoda : Soal apa det ?

Peneliti : Menurut capt, Bagaimana penerapan prosedur keselamatan di atas kapal?

Nahkoda : Menurut saya , Penerapan prosedur keselamatan dilakukan dengan memastikan seluruh kegiatan operasional mengacu pada Safety Management System (SMS) perusahaan. Setiap pekerjaan diawali dengan penilaian risiko, pertemuan toolbox, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta pengawasan oleh petugas yang bertanggung jawab.

Peneliti : Apa pentingnya pelatihan bagi awak kapal?

Nahkoda : Pelatihan sangat penting karena dapat meningkatkan kompetensi kapal, keterampilan, dan kesiapan awak dalam menjalankannya. Dengan pelatihan yang mumpuni, awak kapal mampu bekerja sesuai prosedur serta dapat mengambil tindakan yang tepat saat menghadapi

situasi darurat.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan latihan darurat di kapal?

Nahkoda :Latihan darurat dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan dan ketentuan internasional. Kegiatan tersebut meliputi latihan kebakaran, latihan meninggalkan kapal, latihan tumpahan minyak, dan latihan manusia ke laut. Setelah latihan selesai dilakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Peneliti :Faktor apa saja yang mempengaruhi keselamatan pelayaran?

Nahkoda :Faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran meliputi kompetensi pegawai, kepatuhan terhadap SOP, kondisi teknis kapal, efektivitas komunikasi, kondisi cuaca, serta dukungan manajemen perusahaan dalam penerapan sistem keselamatan.

Peneliti :Bagaimana upaya meningkatkan budaya keselamatan di kapal?

Nahkoda :Budaya keselamatan dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan, komunikasi keselamatan yang terbuka, pelaksanaan safety meeting secara rutin, pemberian contoh yang baik oleh petugas dan nakhoda, serta penerapan sistem pelaporan yang mendorong awak kapal untuk melaporkan potensi bahaya tanpa rasa takut mendapatkan sanksi.

LAMPIRAN IV

Observasi Penelitian

Judul Penelitian : Implementasi ISM Code Dalam Meningkatkan Keselamatan Pelayaran di PT Pertamina International Shipping

Lokasi Observasi : pt.pertamina international shipping

Pengamat : Hasdiatul jannah

Tabel 1 Pelaksanaan Pelatihan Awak Kapal

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perusahaan melaksanakan program familiarisasi bagi awak kapal baru	✓	□	Program familiarisasi yang diberikan kepada awak kapal sebelum melaksanakan tugas di atas kapal
2	Awak kapal mengikuti familiarisasi sebelum bertugas	✓	□	Awak kapal wajib mengikuti familiarisasi sesuai prosedur perusahaan
3	Tersedia jadwal pelatihan keselamatan secara berkala	✓	□	Jadwal pelatihan disusun dan dilaksanakan secara rutin
4	Dilaksanakan safety training sesuai kebutuhan operasional kapal	✓	□	Pelatihan disesuaikan dengan jenis operasi dan risiko pekerjaan di kapal
5	Pelaksanaan emergency drill dilakukan secara rutin	✓	□	Latihan darurat dilaksanakan sesuai jadwal dan ketentuan perusahaan
6	Awak kapal berpartisipasi aktif dalam pelatihan keselamatan	✓	□	Seluruh awak kapal mengikuti kegiatan pelatihan dan latihan darurat
7	Hasil pelatihan dievaluasi oleh perusahaan	✓	□	Evaluasi dilakukan melalui pengarahan, laporan kegiatan, dan penilaian kinerja

8	Tersedia dokumentasi kegiatan pelatihan keselamatan	✓	□	Dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan laporan pelaksanaan pelatihan

Tabel 2 Observasi Implementasi ISM Code Bab 6 (Sumber Daya dan Personil)

no	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kompetensi Awak Kapal	Awak kapal memahami prosedur keselamatan kerja	✓	□	Terlihat dari pemahaman terhadap SOP dan tugas keselamatan
2	Sistem Manajemen Keselamatan	Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) tersedia dan digunakan	✓	□	SMS diterapkan sebagai pedoman operasional dan keselamatan kapal
3	Komunikasi Keselamatan	Terdapat komunikasi keselamatan antara kapal dan perusahaan	✓	□	Dilakukan melalui safety meeting, laporan keselamatan, dan koordinasi rutin
5	Keselamatan	Awak kapal memahami risiko pekerjaan yang dilakukan	✓	□	Awak kapal mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kerja

Tabel 3 Observasi Keselamatan Pelayaran

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan APD	Awak kapal menggunakan APD sesuai jenis pekerjaan	✓	□	APD digunakan sesuai jenis pekerjaan dan ketentuan keselamatan kerja
2	Peralatan Keselamatan	Peralatan keselamatan tersedia dan siap digunakan	✓	□	Peralatan keselamatan tersedia di lokasi yang telah ditentukan
3	Pertemuan Keselamatan	Safety Meeting dilaksanakan secara berkala	✓	□	Safety meeting dilakukan sebelum dan selama kegiatan operasional tertentu
4	Kesiapsiagaan Darurat	Awak kapal memahami prosedur keadaan darurat	✓	□	Dibuktikan melalui pelaksanaan latihan darurat dan familiarisasi
8	Kepatuhan SOP	Kegiatan operasional dilaksanakan sesuai SOP	✓	□	SOP digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan
9	Budaya Keselamatan	Awak kapal menunjukkan perilaku kerja yang mengutamakan keselamatan	✓	□	Keselamatan menjadi prioritas dalam setiap kegiatan operasional

LAMPIRAN V

Dokumen *Interim Document Of Compliance*



REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

DOKUMEN PENYESUAIAN MANAJEMEN KESELAMATAN SEMENTARA
INTERIM DOCUMENT OF COMPLIANCE

No. AL.602 / 354 / 09 / DK/2026

Diterbitkan berdasarkan ketentuan KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG KESELAMATAN JIWA DI LAUT, 1974, sebagaimana telah diamandemen
Issued under the provisions of the INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974, as amended

berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
under the authority of the GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
by DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*	ALAMAT PERUSAHAAN *Company Address*	NOMOR IDENTIFIKASI PERUSAHAAN *Company Identification Number*
PT PERTAMINA PATRA NIAGA	GEDUNG WISMA TUGU II LANTAI 2, JALAN HR. RASUNA SAID KAVELING C7-9, DESA/KELURAHAN KARET, KEC. SETIABUDI, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, PROVINSI DKI JAKARTA, INDONESIA, KODE POS: 12920	0443803

DENGAN INI DINYATAKAN BAHWA, Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan telah memenuhi tujuan dari paragraf 1.2.3 ketentuan Koda Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code), untuk tipe kapal tersebut di bawah ini (coret yang tidak perlu)
THIS IS TO CERTIFY THAT the Safety Management System of the Company has been recognized as meeting the objectives of paragraph 1.2.3 of the International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), for the types of ships listed below (deleted as appropriate).

~~Kapal penumpang~~
~~***Passenger ship***~~
~~Kapal penumpang dengan kecepatan tinggi~~
~~***Passenger high speed craft***~~
~~Kapal barang dengan kecepatan tinggi~~
~~***Cargo high speed craft***~~
~~Kapal Pengangkut muatan curah~~
~~***Bulk Carrier***~~
Kapal tangki minyak
Oil tanker
Kapal tangki pengangkut bahan kimia
Chemical tanker
Kapal tangki pengangkut gas
Gas carrier
~~Unit Pengeboran lepas pantai berpindah~~
~~***Mobile offshore drilling unit***~~
~~Kapal barang lainnya~~
~~***Other cargo ship***~~

Dokumen Sementara ini berlaku sampai dengan **06 Oktober 2026**
This Document of Compliance is valid until *October 6th, 2026*

Diterbitkan di **JAKARTA** **Tanggal** **10 April 2026**
Issued at *Date of issue* *April 10th, 2026*

PUP 1 No. 820260410455430

Keterangan :
Remark :
Catatan :

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
ON. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
U.B.
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

Dokumen *Safety Manajement Certificate*

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

SERTIFIKAT MANAJEMEN KESELAMATAN SEMENTARA
INTERIM SAFETY MANAGEMENT CERTIFICATE
No. AL.602/444/9/DK/2026

Diterbitkan berdasarkan ketentuan KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG KESELAMATAN JIWA DI LAUT, 1974, sebagai mana telah diamandemen
Issued under the provisions of the INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974, as amended
Sebagaimana diubah oleh protokol tahun 1988 yang berkaitan dengan itu *as modified by the Protocol of 1988 relating to the*

Berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
under the authority of the GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
by DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

Nama Kapal *Name of ship*	Angka atau Huruf Pengenal *Distinctive number or letters*	Pelabuhan Pendaftaran *Port of registry*	Tonase kotor *Gross tonnage*	Nomor IMO *IMO Number*
TRANSKO ANTASENA	YCNS2	JAKARTA	5339	9827607
Tipe Kapal* *Type of Ship*	**Nama dan Alamat Perusahaan** *Name and Address of Company*		**Nomor Identitas Perusahaan** *Company identification Number*	
KAPAL TANGKI MINYAK (*OIL TANKER*)	PT PERTAMINA PATRA NIAGA GEDUNG WISMA TUGU II LANTAI 2, JALAN HR. RASUNA SAID KAVELING C7-9, DESA/KELURAHAN KARET, KEC. SETIABUDI, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, PROVINSI DKI JAKARTA, INDONESIA, KODE POS: 12920		0443803	

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA Ketentuan paragraf 14.4 dari ISM Code telah dipenuhi dan bahwa ketentuan Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan/Dokumen Sementara Penyesuaian Manajemen Keselamatan dari perusahaan sesuai untuk kapal ini.**
*THIS IS TO CERTIFY THAT, the requirements of paragraph 14.4 of the ISM Code have been met and that the ~~Document of Compliance~~/Interim Document of Compliance** of Company is relevant to this ship.*

Sertifikat Manajemen Keselamatan Sementara ini berlaku sampai **14 November 2026** **sesuai dengan**
This Safety Management Certificate is valid until *November 14th, 2026* *subject to*
Dengan ~~Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan~~/Dokumen Sementara Penyesuaian Manajemen Keselamatan yang masih berlaku**
*The ~~Document of Compliance~~/Interim Document of Compliance** remaining valid.*

Diterbitkan di : **JAKARTA** **Tanggal** : **20 Mei 2026**
Issued at *Date of issue* *May 20th, 2026*

PUP 1 No. 820260519035355

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
u.b.
for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

Dr. Capt. MIFTAKHUL HADI, M.M., M.Mar
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 197502092007121001

Catatan :

Sertifikat ini diterbitkan sebagai pengganti dari SMC
No. AL. AL.601/836/6/DK/2021 tanggal 13 DESEMBER 2021
dikarenakan perubahan manajemen dari PT. Pertamina Trans Kontinental
menjadi PT. Pertamina Patra Niaga
dan telah dilakukan Audit tambahan tanggal 15 Mei 2026.

Dokumen *Box Meeting*

PERTAMINA PATRA NIAGA	PT PERTAMINA PATRA NIAGA	FORM 130 a	
	DRILL AND EXERCISE REPORT	Page	1 of 1
Prepared: LPSQ	Approved: Director of Fleet Logistics	Revision: 0	Date: 11.03.26

Ship:	MT TRANSKO ANTASENA				
Drill Type:	Fire drill at Paint Store	Date:	May, 08th 2026	Place:	Tanjung Wangi Anchorage

Fire detection alarm ringing from paint store, Officer duty report to AB duty he found some spark from paint store
09:30 : - Oow at bridge sounded the alarm and announcement made on Public Adressor system
09:33 : - Master order to simulation a fire drill at paint store
09:35 : - All crew assembly to the muster station
09:37 : - Chief officer accounting the crew and check the PPE after that give short brief regarding action to be Taken tested communication equipments
09:40 : - All crew proced the their station regarding their duty
09:45 : - After short brief from chief officer on deck organized and command main emergency party
09:48 : - One fire hose stanby outside accomodation and co2 portable fire exthinguisher
09:50 : - Two crew exthinguish fire with co2 portable exthinguisher
09:55 : - Chief officer report to master that condition is under control, fire has been exthinguisher
10:00 : - End of drill

Answer the following questions as applicable:
(if answered No, suitable remarks are to be made in the comments/observations section)

Did all personnel muster correctly at the appropriate stations and did the responsible persons report to the bridge? (if anyone is absent, mention in comments/observation section)	YES	☐	NO	☐
Was mustering completed in a satisfactory time (e.g. 2 – 3 minutes)?	YES	☐	NO	☐
Was all equipment ready for use and in full working order?	YES	☐	NO	☐
Were all personnel correctly dressed with appropriate gear?	YES	☐	NO	☐
Were all personnel familiar with safety equipment appropriate to the exercise?	YES	☐	NO	☐
Were all communications between parties satisfactory?	YES	☐	NO	☐
*Were lifeboats prepared for immediate launch?	YES	☐	NO	☐
*Was all associated lifeboat launching gear confirmed to be in full working order e.g. sheaves, davit limit switches, lifeboat engines etc?	YES	☐	NO	☐
*Was survival craft correctly stowed/secured after use and fuel tanks replenished?	YES	☐	NO	☐

Comments/Observations:	Fire Drill in Paint Store, all crew partisipation and understand emergency responsibility as per Muster List
Date/s boat/s last lowered to water	April, 18th 2026
Date/s boat/s last sent away and engine operated under load.	April, 18th 2026
Date release gear last tested	April, 18th 2026

Master's Name	Master's Signature
Capt. Rauf	PT PERTAMINA DIRECTORATE OF FL. ST. MANAGEMENT MT TRANSKO ANTASENA SHIPPING

Form

Dokumen *Drill And Exeri*

PERTAMINA PATRA NIAGA	PT PERTAMINA PATRA NIAGA	FORM125	
	TOOL BOX MEETING FORM	Page	1 of 1
Prepared: LPSQ	Approved: Director of Fleet Management	Revision: 0	Date: 11.03.26

Ship Name : MT.TRANSKO ANTASENA
Location : JETTY TG.WANGI

Date : 1 JUNE 2026
Voyage : 021 /L / TA / VI / 2026

Chairman	CAPT. RAUF		Master	CAPT. RAUF		
Safety Officer	DEDY SULISTIYAWAN		Chief Engineer	ANDARIAS TANDIANAN RAMMA		

Department	Job Description	RA Y/N	Add PPE	Shore approval Y/N	Location	Target	Super visor	Team member	Sign	Fit to Work
Engine planning	1. Prepareed Main engine ,Aux engine ,steering gear & pumps For stby manouvere. 2. Prepared for Unberthing And Departure to Ampenan 3. Lapped Exhaut valve main engine for ready spare 4. Prepaired Starting Valve for ready spare (Cleaned and Lapped) 5. Renewel Broked Lamp 6. Genersl cleanng engine room		Y Y Y Y Y Y	N N N N N N	ER ER ER ER ER ER	1 Day	Chief Engineer	1. Chief Off 2. 2nd Engineer 4. 2nd Officer 3. 3rd Officer 4. Boatswain 5. AB 1 6. AB 3 7. OS 8. 4th Engineer 9. Electrician 10. Oiler 1 11. Oiler 3 12. Cadet Engne		Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



HASDIATUL JANNAH, Lahir di Cakkeawo 24 April 2001 merupakan anak terakhir dari 7 bersaudara dari pasangan Bapak “HASBI “ dan Ibu “DARMAWATI”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di selesaikan tahun 2013 di SDN 357 CAKKEAWO dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP NEGERI 1 SULI dan di selesaikan pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA NEGERI 1 LUWU dan menekuni jurusan ilmu pengetahuan Alam (IPA) dan diselesaikan pada tahun 2019, Penulis mulai mengikuti Pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu pelayaran (PIP) Makassar dan mengambil Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) pada tahun 2022 sebagai Angkatan XLIII. Selama semester V Dan VI penulis Melaksanakan Praktek Darat (Prada) di Perusahaan PT. PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING di jakarta selatan selama 12 Bulan. Akhir kata penulis mengucapkan sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI *ISM CODE* DALAM MENIGKATKAN KESELAMATAN PELAYARAN DI PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING CABANG JAKARTA SELATAN”.